



Panduan Pelaksanaan

Tugas Akhir

Proposal

Skripsi

dan

Skripsi



KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmanirrahiim

Alhamdulillah segala puji ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada *Akhiirul anbiyaa'* Nabiyallah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir jaman.

Buku ini merupakan revisi dan penggabungan dari buku Panduan PKL Program Studi Kimia FMIPA Universitas Islam Indonesia. Sejalan dengan perubahan Kurikulum 2002 menjadi Kurikulum 2012, maka beberapa aturan pendukung juga mengalami penyesuaian dan perubahan yang salah satunya adalah Matakuliah Proposal Skripsi dan Skripsi. Beberapa perubahan tersebut diantaranya terkait dengan masa pelaksanaan, aturan penulisan dan konversi nilai. Hal ini dilakukan untuk dapat memotivasi mahasiswa dalam menempuh matakuliah Proposal Skripsi dan Skripsi dengan cepat dan tepat waktu sehingga mutu kurikulum Program Studi Kimia FMIPA Universitas Islam Indonesia dapat menjadi lebih baik.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang mendukung tersusunnya buku ini, khususnya seluruh anggota tim penyusun, dekan FMIPA UII dan jajarannya serta seluruh mahasiswa, alumni, instansi sebagai *stakeholder* atas masukannya.

Besar harapan kami semoga buku ini dapat menjadi panduan bagi mahasiswa demi kelancaran pelaksanaan Proposal Skripsi dan Skripsi.

Jogjakarta, Februari 2015

Tim Penyusun

**PERATURAN PRODI KIMIA
FAKULTAS MIPA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
TENTANG SKRIPSI**

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1 : Istilah

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan :

1. Fakultas ialah FMIPA UII
2. Dekan ialah Dekan FMIPA UII
3. Prodi ialah Prodi Kimia FMIPA UII
4. Ketua Prodi ialah Ketua Prodi Kimia FMIPA UII
5. Koordinator Kepala Laboratorium ialah Koordinator Kepala Laboratorium Kimia FMIPA UII
6. Pembimbing adalah Pembimbing Skripsi
7. Pembimbing Instansi ialah Pembimbing instansi tempat penelitian
8. Mahasiswa adalah mahasiswa Prodi Ilmu Kimia FMIPA UII
9. Tim Penguji ialah Tim Penguji Skripsi
10. Proposal Skripsi ialah Matakuliah Proposal Skripsi
11. Skripsi ialah Matakuliah Skripsi

**BAB II
DEFINISI, SIFAT, DAN RUANG LINGKUP SKRIPSI**

Pasal 2 : Definisi Skripsi

1. Proposal Skripsi adalah Matakuliah Proposal Skripsi dengan beban 2 Satuan Kredit Semester (SKS), untuk memenuhinya mahasiswa diwajibkan membuat Proposal Skripsi yang kemudian diseminarkan.

2. Skripsi adalah Matakuliah Proposal Skripsi dengan beban 4 SKS, untuk memenuhinya mahasiswa diwajibkan membuat Skripsi dan diujikan.
3. Skripsi adalah laporan tertulis hasil penelitian dari Proposal Skripsi dengan syarat kelulusan minimal nilai C, yang dilakukan mahasiswa dengan bimbingan Pembimbing sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Matakuliah Skripsi dan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sains (S.Si.) di Prodi Ilmu Kimia FMIPA UII.
4. Kegiatan penelitian harus berupa penelitian laboratorium baik di institusi pendidikan maupun di institusi non pendidikan.

Pasal 3 : Sifat Skripsi

Sifat Proposal Skripsi dan Skripsi adalah wajib diikuti oleh setiap mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sains (S.Si.) di Prodi Ilmu Kimia FMIPA UII.

Pasal 4 : Ruang Lingkup Skripsi

Topik Skripsi merupakan suatu permasalahan yang menyangkut bidang Ilmu Kimia.

BAB III

PEMBIMBING DAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI DAN SKRIPSI

Pasal 5 : Pembimbing

1. Pembimbing ialah dosen yang ditunjuk oleh prodi untuk membimbing pembuatan Proposal Skripsi, pelaksanaan penelitian, dan penulisan Skripsi yang serendah-rendahnya mempunyai jabatan lektor atau yang berderajat sarjana S-2 atau S-3 dan yang mengampu ilmu atau cabang ilmu yang berkaitan dengan masalah Skripsi.

2. Pembimbing yang tidak termasuk ayat 1, atas persetujuan Dekan dapat menjadi Pembimbing jika mempunyai keahlian yang berkaitan dengan topik Skripsi.
3. Pembimbing terdiri dari Pembimbing I dan Pembimbing II.
4. Pembimbing yang karena sesuatu hal tidak dapat melanjutkan Pembimbingan dapat diganti oleh Pembimbing lain yang ditunjuk oleh Ketua Prodi.
5. Setiap masalah yang berkaitan dengan persiapan dan pelaksanaan penelitian dan penulisan Skripsi harus dikonsultasikan dengan Pembimbing.
6. Masa bimbingan adalah **2 semester (1 tahun)**, terhitung sejak mahasiswa membuat Proposal Skripsi.

Pasal 6 : Pembimbing Instansi

1. Pembimbing Instansi adalah staf yang ditunjuk oleh instansi untuk membimbing pelaksanaan penelitian.
2. Pembimbing Instansi dapat bertindak sebagai Pembimbing II.

Pasal 7 : Tim Penguji

1. Tim Penguji ialah Pembimbing dan dosen yang ditunjuk oleh Prodi untuk menguji Skripsi.
2. Tim Penguji Proposal Skripsi terdiri dari Pembimbing I dan Pembimbing II.
3. Tim Penguji Skripsi paling sedikit 3 (tiga) orang terdiri dari 2 (dua) orang dosen yang ditunjuk oleh Prodi dan minimal 1 (satu) orang Pembimbing.

BAB IV

PERSYARATAN AKADEMIK

Pasal 8 : Syarat Proposal Skripsi dan Skripsi

1. Syarat untuk mengambil Matakuliah Proposal Skripsi harus mengumpulkan sedikitnya 100 (seratus) SKS dengan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tidak kurang dari 2,00 (skala 4,00).
2. Syarat untuk mengambil Skripsi harus mengumpulkan sedikitnya 110 (seratus sepuluh) SKS dengan nilai IPK tidak kurang dari **2,50** (skala 4,00) tanpa nilai E.

BAB V

CARA PENGAJUAN SKRIPSI DAN PROPOSAL SKRIPSI

Pasal 9 : Pengajuan Proposal Skripsi dan Skripsi

1. Paling lambat 14 (empat belas) hari sesudah *key-in*, Kepala Divisi Akademik dan SIM mendistribusikan kepada Staf Urusan Skripsi untuk menerima pendaftaran Skripsi bagi mahasiswa yang memenuhi persyaratan akademik Skripsi dengan melampirkan fotokopi Kartu Mahasiswa, Kuintansi pembayaran biaya Pembimbingan Skripsi, serta mengambil Formulir Permohonan Skripsi (FM-UII-AA-FPU-09.40) seperti terlihat pada **lampiran 1**.
2. Paling lambat 2 (dua) hari setelah pengambilan Formulir Permohonan Skripsi (FM-UII-AA-FPU-09.40) mahasiswa menyerahkannya kepada Ketua Prodi.
3. Paling lambat 2 (dua) hari setelah menerima Formulir Permohonan Skripsi (FM-UII-AA-FPU-09.40) dari mahasiswa, Ketua Prodi menentukan Pembimbing, menandatangani, dan menyerahkan kembali Formulir Permohonan Skripsi (FM-UII-AA-FPU-09.40) kepada mahasiswa.

4. Paling lambat 1 (satu) hari setelah Formulir Permohonan Skripsi (FM-UII-AA-FPU-09.40) diterima kembali oleh mahasiswa, mahasiswa menyerahkan Formulir Permohonan Skripsi (FM-UII-AA-FPU-09.40) tersebut kepada Staf Urusan Skripsi.
5. **Untuk penelitian di dalam Prodi** Paling lambat 5 (lima) hari setelah mahasiswa melaporkan diri tentang penerimaan permohonan Skripsi, Staf Urusan Skripsi Bagian Akademik dan SIM segera membuat Surat Tugas Pembimbing dengan ditandatangani Dekan dan memberikan Kartu Peserta Skripsi (FM-UII-AA-FPU-15) kepada mahasiswa seperti terlihat pada **lampiran 2**.
6. Paling lambat 2 (dua) hari setelah mendapat Pembimbing, mahasiswa menyusun Proposal Skripsi dengan bantuan Pembimbing.
7. Paling lambat 1 (satu) bulan sebelum akhir semester, mahasiswa mendaftarkan diri melakukan presentasi Proposal Skripsi ke Staf Urusan Skripsi.
8. Paling lambat 2 (dua) hari setelah melakukan pasal 7, mahasiswa menyerahkan Proposal Skripsi ke Pembimbing.
9. Paling lambat 1 (satu) minggu setelah menyerahkan Proposal Skripsi ke Pembimbing, mahasiswa mempresentasikan Proposal Skripsi untuk mendapatkan nilai Matakuliah Proposal Skripsi. Nilai minimal kelulusan adalah C.
10. Paling lambat 2 (dua) hari setelah lulus presentasi Proposal Skripsi, mahasiswa dapat mendaftarkan diri ke Laboratorium Kimia dengan mengisi Formulir Penelitian Skripsi(**lampiran 3**) dengan persetujuan Pembimbing I, Pembimbing II, dan Kepala Laboratorium, dan membayar administrasi penelitian, yang selanjutnya dapat segera melakukan penelitian.
11. **Untuk Penelitian di luar Prodi**, paling lambat 2 (dua) hari setelah pengembalian Formulir Permohonan Skripsi (FM-UII-AA-FPU-09.40), Staf Urusan Skripsi membuat Surat Permohonan Skripsi dengan diketahui Kepala Divisi dan SIM dan ditandatangani Dekan ke Instansi Pemerintah/Swasta

sesuai dengan data yang telah diisi oleh mahasiswa dan diserahkan pada mahasiswa untuk dikirim ke instansi yang dituju.

12. Mahasiswa menyerahkan Surat Permohonan Skripsi ke instansi yang dituju.
13. Paling lambat 2 (dua) hari setelah menerima surat balasan permohonan Skripsi dari instansi yang dituju, Staf Urusan Skripsi menyampaikan informasi tentang penerimaan/penolakan pada mahasiswa melalui papan pengumuman Bagian Akademik dan SIM.
14. Paling lambat 5 (lima) hari setelah mahasiswa melaporkan diri tentang penerimaan permohonan Skripsi di instansi yang dituju, Staf Urusan Skripsi Bagian Akademik dan SIM segera membuat Surat Tugas Pembimbing dengan ditandatangani Dekan dan memberikan Kartu Peserta Skripsi (FM-UII-AA-FPU-15) kepada mahasiswa.
15. Paling lambat 2 (dua) hari Setelah mendapat Pembimbing, mahasiswa menyusun Proposal Skripsi dengan bantuan Pembimbing.
16. Paling lambat 1 (satu) bulan sebelum akhir semester, mahasiswa mendaftarkan diri melakukan presentasi Proposal Skripsi ke Staf Urusan Skripsi.
17. Paling lambat 2 (dua) hari setelah melakukan pasal 7, Staf Urusan Skripsi menyerahkan Proposal Skripsi ke Pembimbing.
18. Paling lambat 1 (satu) minggu setelah menyerahkan Proposal Skripsi ke Pembimbing, mahasiswa mempresentasikan Proposal Skripsi untuk mendapatkan nilai matakuliah Proposal Skripsi. Nilai minimal kelulusan adalah C.
19. Bagi mahasiswa yang melakukan penelitian di luar Prodi, semua kebijaksanaan mengikuti peraturan yang berlaku di instansi.
20. Paling lambat 6 (enam) hari setelah mahasiswa melaporkan diri pada Ketua Prodi tentang penolakan dari instansi yang dituju, mahasiswa dapat mengajukan permohonan baru dengan mengisi kembali Formulir Permohonan Skripsi (FM-UII-AA-FPU-09.40). Selanjutnya mahasiswa kembali mengikuti alur ayat 2, 3, 4, dan 11-14.

21. Bila dalam jangka waktu 1 (satu) tahun belum menyelesaikan Skripsi, maka mahasiswa harus mengulang Skripsi.

BAB V
PROPOSAL SKRIPSI DAN SKRIPSI

Pasal 10 : Proposal Skripsi

Penulisan Proposal Skripsi disusun menurut Pedoman Skripsi Prodi Ilmu Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia yang berlaku.

Pasal 11 : Skripsi

Penulisan Skripsi disusun menurut Pedoman Skripsi Prodi Ilmu Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia yang berlaku.

BAB VI
PELAKSANAAN DAN BIAYA

Pasal 12 : Pelaksanaan Proposal Skripsi dan Skripsi

1. Seorang mahasiswa dibimbing 2 (dua) orang dosen Pembimbing dari Prodi atau 1 (satu) orang dosen Pembimbing dari Prodi dan 1 (satu) orang Pembimbing Instansi.
2. Jangka waktu pelaksanaan Proposal Skripsi dan Skripsi masing-masing adalah 1 (satu) semester (enam bulan).
3. Jangka waktu penelitian adalah 1 tahun terhitung sejak *key-in* untuk matakuliah Skripsi.
4. Mahasiswa harus menuliskan kegiatan selama penelitian dan konsultasi di Kartu Peserta Skripsi (FM-UII-AA-FPU-15) dan diparaf oleh Pembimbing.

Pasal 13 : Biaya Penelitian Skripsi

1. Biaya Penelitian Skripsi yang dikenakan pada mahasiswa ditentukan oleh Prodi.
2. Semua biaya sejak pembuatan Proposal Skripsi, pelaksanaan penelitian, dan penulisan Skripsi ditanggung oleh mahasiswa.

BAB VII

PENULISAN SKRIPSI

Pasal 14 : Penulisan Skripsi

Penulisan Skripsi disusun menurut Pedoman Skripsi Prodi Ilmu Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia yang berlaku.

BAB VIII

PRESENTASI PROPOSAL PENELITIAN, PENDADARAN DAN PENILAIAN SKRIPSI

Pasal 15 : Presentasi Proposal Skripsi

1. Paling lambat 1 (satu) bulan sebelum akhir semester, mahasiswa yang telah menyelesaikan Proposal Skripsi dapat mengambil formulir permohonan Presentasi Proposal Skripsi dengan menyerahkan 4 (empat) eksemplar Proposal Skripsi kepada Staf Urusan Skripsi Divisi Administrasi Akademik dan SIM.
2. Proposal Skripsi harus dipresentasikan kepada Tim Penguji yang terdiri dari Pembimbing I dan atau Pembimbing II, serta 2 (dua) orang dosen yang ditunjuk oleh Prodi.

Pasal 16 : Pendadaran Skripsi

1. Paling lambat 1 (satu) bulan sebelum Pendadaran, mahasiswa yang telah menyelesaikan Skripsi dapat mengambil Formulir Permohonan Pendadaran (FM-UII-AA-FPU-27.40) **(lampiran 4)** dengan menyerahkan 4 (empat) eksemplar Laporan Skripsi yang sudah ditandatangani oleh Pembimbing I, Pembimbing II, dan Ketua Prodi kepada Staf Urusan Skripsi Divisi Administrasi Akademik dan SIM.
2. Skripsi harus dipresentasikan kepada Tim Penguji yang terdiri dari Pembimbing I dan atau Pembimbing II, serta 2 (dua) orang dosen yang ditunjuk oleh Prodi.
3. Pendadaran dilaksanakan paling lambat 1 bulan sebelum pelaksanaan Wisuda.

Pasal 17 : Penilaian Proposal Skripsi dan Skripsi

1. Penguji wajib menyerahkan nilai kepada Ketua Prodi segera setelah pelaksanaan Presentasi Penelitian atau Pendadaran.
2. Paling lambat 1 (satu) hari setelah Presentasi Penelitian atau Pendadaran, Ketua Prodi wajib melaporkan dan memberikan hasil Penilaian Proposal Skripsi/Pendadaran mahasiswa dengan Formulir Berita Acara Presentasi Proposal Skripsi/Pendadaran (FM-AA-FPU-26.40) **(lampiran 5)** pada Staf Urusan TA.
3. Paling lambat 3 (tiga) hari setelah menerima hasil Penilaian Proposal Skripsi/Pendadaran mahasiswa dari Ketua Prodi, staf Urusan Nilai dan Ujian akan memasukkan nilai Skripsi dalam program SIMAK.
4. Hasil Penilaian Proposal Skripsi/Pendadaran terdiri dari gabungan nilai dari Pembimbing I dan atau Pembimbing II, serta dosen penguji.
5. Penilaian Presentasi Proposal Skripsi atau Penilaian Pendadaran meliputi penulisan/tata bahasa, penyajian makalah, penguasaan materi dengan skor maksimal masing-masing 20, 30, 50 (skala 100).

6. Nilai Hasil Presentasi Proposal Skripsi atau Nilai Hasil Pendadaran diberikan oleh Tim Penguji dengan konversi nilai sesuai formulir pada **lampiran 6**.
7. Mahasiswa dinyatakan lulus Presentasi Proposal Skripsi/Pendadaran apabila memperoleh nilai minimal C.
8. Mahasiswa yang tidak lulus harus mengulang pelaksanaan Presentasi Proposal Skripsi atau Pendadaran.

PEDOMAN PEMBUATAN PROPOSAL SKRIPSI
PRODI KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Proposal Skripsi terdiri atas halaman judul, halaman persetujuan, dan isi proposal.

A. Halaman judul

a. Halaman judul

Halaman judul memuat Judul Proposal Skripsi, lambang Universitas Islam Indonesia, nama dan nomor mahasiswa, dan instansi.

b. Nama dan nomor mahasiswa

Nama ditulis lengkap dan tidak boleh disingkat, di bawah nama dicantumkan nomor mahasiswa.

c. Instansi

Instansi yang dituju ialah Prodi Ilmu Kimia FMIPA Universitas Islam Indonesia.

Contoh halaman judul terlihat seperti pada **lampiran 7**.

B. Halaman persetujuan

Halaman berisi Judul Proposal Skripsi, nama mahasiswa dan nomor mahasiswa, Pembimbing I, Pembimbing II, dan Ketua Prodi lengkap dengan tanda tangan, tempat, dan tanggal persetujuan.

Contoh halaman persetujuan/pengesahan terlihat seperti **lampiran 8**.

C. Isi Proposal Skripsi

1. Latar belakang

Latar belakang penelitian memuat perlunya dilaksanakannya penelitian.

II. Perumusan masalah

Bagian ini memuat tentang masalah yang akan diteliti dalam lingkup permasalahan yang lebih luas.

III. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian memuat uraian singkat dan jelas tentang tujuan yang ingin dicapai. Secara spesifik dituangkan dalam 3-4 kalimat.

IV. Manfaat penelitian

Bagian ini merupakan uraian singkat yang berisi penjelasan tentang pentingnya penelitian yang diusulkan, terutama tentang hasil guna yang diharapkan.

V. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka mengandung uraian yang berupa hasil penelaahan kepustakaan tentang penelitian yang pernah dilakukan dan yang mempunyai kaitan dengan Proposal Skripsi yang ditujukan. Fakta-fakta yang dikemukakan sejauh mungkin diambil dari sumber aslinya.

VI. Dasar Teori

Dasar Teori mengandung uraian teori yang mendukung penelitian yang bersumber dari buku, majalah dan jurnal.

VII. Hipotesis Penelitian

Bagian ini memuat uraian tentang :

- a. Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi dan masih harus dibuktikan kebenarannya.

Dalam mengemukakan hipotesis perlu diperhatikan hal-hal berikut :

1. Hipotesis hendaknya dikemukakan dalam kalimat pernyataan, bukan kalimat tanya. Jika hipotesis tersebut terbukti kebenarannya, maka berarti hipotesis telah berubah menjadi kesimpulan atau teori baru yang telah teruji.
2. Hipotesis hendaknya dirumuskan secara jelas dan padat sehingga dapat dimengerti maksudnya.

3. Hipotesis hendaknya menyatakan hubungan atau perbedaan antara dua atau lebih variabel.
4. Hipotesis hendaknya dapat diuji, maksudnya tersedia data yang akan dikumpulkan untuk mengujinya. Selain itu penelitian lain dapat melakukan uji ulang dengan mudah guna memperkuat sesuatu pembuktian.

VIII. Metodologi Penelitian

Metodologi Penelitian memuat uraian tentang metodologi yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam uraian ini hendaknya dinyatakan :

1. Alat dan bahan.
Untuk alat dan bahan hendaknya disebutkan dengan jelas spesifikasinya.
2. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian serta teknik pengambilannya.
Pada bagian ini dijelaskan cara pengambilan sampel sebelum dianalisis.
3. Cara Kerja Penelitian

ix. Jadwal Penelitian

Bagian ini memuat garis besar kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan pentahapan penelitian dan dibuat dalam bentuk daftar.

Rencana kerja pelaksanaan Skripsi merupakan bagan/tabel yang berisi rencana pelaksanaan Skripsi sejak penulisan Proposal Skripsi, pelaksanaan Skripsi, penulisan Skripsi, dan presentasi.

x. Rencana Anggaran Penelitian

Bagian ini memuat rencana anggaran yang akan dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan alat dan bahan selama penelitian, penulisan, dan penyusunan Skripsi.

XI. Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dan disusun menurut abjad nama akhir penulis pertama, tanpa penomoran. Buku dan majalah tidak dibedakan kecuali penyusunannya ke kanan.

a. Buku

Nama penulis, tahun terbit, judul buku (dicetak miring), jilid, edisi, nomor halaman yang diacu, nama penerbit, dan kotanya.

Contoh :

1. Buku yang dikarang oleh satu orang
Agres, A., 1990. *Categorical Data Analysis*, 2nd Ed., p. 94, John Wiley & Sons, New York.
2. Buku yang dikarang lebih dari satu orang
Graybill, F.A. and Iyer, H. K., 1994. *Regression Analysis : Concepts and Applications*, Duxbury Press, California.
3. Buku yang disunting oleh satu orang
Colburn, W.A., 1981. Radioimmunoassay and Related Immunoassay Technigues In Munson, J.W. (Ed.). *Pharmaceutical Analysis*. Part A, p.381-399, Maecel Dekker Inc., New York.
4. Buku yang disunting oleh lebih dari satu orang
Lawrence. J.F., 1981. Confirmatory Tests, In Das. K.G. Morgan. J.J. (Eds.), *Pesticide Analysis*, p.425-456, Marcel Dekker Inc., New York

b. Majalah/Jurnal

Nama penulis, tahun terbit, judul makalah dengan singkatan resminya (dicetak miring), jilid atau volume (dicetak tebal), nomor penerbitan, dan nomor halaman yang diacu.

Contoh :

- Wilcox, R.R., 1996. Confidence Intervals for the Slope of a Regression Line When the Error Term has Nonconstant Variance, *Computational Statistics & Data Analysis*, 22, 89 – 98.

Monteleone, P.M., Vasiljev, M.K., Bomstein, J., 1973. Spectrophotometric Determination of Amphotericin in Presence of Metacilin, *J. Pharm. Sci.*, 62, 11, 1830-1833.

c. Sumber pustaka yang tidak jelas atau tidak disebutkan pengarangnya ditulis Anonim terus mengikuti ketentuan seperti penulisan daftar pustaka butir buku.

Contoh :

Anonim, 1979, *Farmakope Indonesia*, Edisi III, 49-57, 98-103, 1110-1112, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

d. Terjemahan

Contoh :

Walpole, R.E. and Reymond H., Myers, 1995. *Ilmu Peluang dan Statistik untuk insinyur dan ilmuwan*, Diterjemahkan oleh R. K. Sembiring, Edisi Keempat, Penerbit ITB, Bandung.

Clark, F.J., 1985. *Matematika untuk Pemrosesan Data*, Diterjemahkan oleh Nyoman Susilo, Edisi Kedua, Erlangga, Jakarta.

e. Skripsi, Thesis, dan Disertasi

Contoh :

Lusiana, B., 1992. *Pendugaan Kepekatan Peluang dengan Metode Kernel Pada Data Peubah Tunggal dan Ganda Dua*, Skripsi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Indonesia, Jogjakarta.

Riyanto, 1999. *Oksidasi Fenol Secara Elektrokimia Dengan Anoda SnO₂/Zeolit*, Thesis, Program Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada, Jogjakarta.

Reksohadiprojo, M.S., 1981. *Transformation of Fusel Oil from Indonesian Alcohol Factories into Product of Higher Value*, Disertasi, Universitas Gadjah Mada, Jogjakarta.

f. Karangan dalam surat kabar.

Contoh :

Wasisto, B., 1989. *Kampanye Penggunaan Obat Generik*, Kompas, 6 Mei 1989.

g. Laporan dan penelitian

Contoh :

Zulaela, Gunardi, dan Danardono, 1997. *Simulasi Bootstrap Untuk Estimasi Interval*, Penelitian, Universita Gadjah Mada, Jogjakarta.

Jennie, U.A., Sunarminingsih, R., Gandjar, I.G., 1991. *Profil Optimasi Produksi Eritromisin dari biakan Streptomyces erythreus dengan Zat Penginduksi Asam Suksinat dan Asam Propionat-Biotin*, Penelitian, Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada, Jogjakarta.

2. Proposal Skripsi dibuat rangkap 4 (empat), 1 eksemplar diserahkan ke Prodi, 1 eksemplar diserahkan ke instansi (jika penelitian dilakukan di instansi di luar Prodi Ilmu Kimia, dan 1 eksemplar untuk perpustakaan, dan 1 eksemplar untuk yang bersangkutan.
3. Proposal Skripsi dijilid dengan dilapisi plastik warna biru muda untuk kover depan dan belakang.

**PEDOMAN PENYUSUNAN SKRIPSI
PRODI KIMIA FAKULTAS MIPA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

Agar isi dan bentuk Skripsi menjadi seragam maka dibuat cara penyusunan Skripsi dengan pokok isi sebagai berikut:

I. Halaman Judul

Halaman judul atau sampul depan yang berisi:

1. Judul Skripsi

Judul Skripsi tidak harus tepat benar dengan Proposal Skripsi, karena dalam pelaksanaannya, sangat mungkin timbul berbagai perubahan dari rencana semula.

Judul Skripsi harus singkat, deskriptif dan dengan tepat harus menunjukkan isi seluruh tulisan.

2. Maksud Skripsi

Skripsi diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Sains (S.Si.) pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia.

3. Lambang Universitas Islam Indonesia

4. Nama dan Nomor Mahasiswa

Nama dan Nomor mahasiswa yang mengajukan Skripsi ditulis lengkap (tidak boleh memakai singkatan). Nomor mahasiswa dicantumkan di bawah nama mahasiswa.

5. Instansi.

Instansi yang dituju adalah Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia Jogjakarta

6. Tahun Penyelesaian Skripsi

Tahun penyelesaian Skripsi adalah tahun Pendadaran terakhir dan ditempatkan di bawah kata Jogjakarta.

Contoh halaman judul atau halaman sampul depan terlihat seperti pada **lampiran 9**.

II. Halaman Pengesahan

Halaman ini memuat tanda tangan Dekan Fakultas MIPA, Pembimbing dan Pembimbing Pendamping, Para Penguji dan tanggal Ujian.

Contoh Halaman Pengesahan terlihat seperti pada **lampiran 10**.

III. Halaman Persembahan

Halaman ini memuat kata-kata persembahan ataupun kata-kata mutiara. Halaman ini bukan suatu keharusan. Contoh halaman persembahan terlihat seperti pada **lampiran 11**.

IV. Kata Pengantar

1. Kata Pengantar adalah untuk mengantar dan mempersiapkan pembaca agar lebih memahami maksud dan manfaat yang dikemukakan dalam uraian selanjutnya. Kata Pengantar hendaknya dapat memberikan gambaran umum seluruh tulisan.
2. Penulisan Kata Pengantar harus resmi/formal.
3. Dalam Kata Pengantar juga dituliskan hal-hal yang tidak berkaitan dengan ilmu pengetahuan, misalnya ucapan terima kasih atau perubahan-perubahan yang terjadi dari rencana semula.
4. Penulisan ucapan terima kasih dimulai dari personal yang memiliki jabatan yang lebih tinggi, misalnya Dekan, Ketua Prodi, Pembimbing, Kepala Laboratorium, Staf Pengajar, Laboran, dan seterusnya.

V. Intisari

1. Intisari memuat uraian yang ringkas dan jelas tentang latar belakang, tujuan penelitian, cara penelitian, hasil dan kesimpulan yang disusun

tidak lebih dari 200 kata. Intisari yang memuat hal-hal tersebut di atas akan bersifat informatif sehingga pembaca dengan cepat dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang penelitian yang sudah dikerjakan. Pembaca hendaknya dianggap telah cukup mempunyai pengetahuan tentang pokok pengetahuan tentang pokok penelitian yang dilakukan akan tetapi belum membaca tulisan tersebut. Intisari hendaknya memuat hal-hal yang jelas tanpa perlu penjelasan lebih lanjut.

2. Intisari hendaknya tidak memasukkan informasi yang tidak terdapat pada induk karangan. Intisari hendaknya tidak memuat daftar (tabel) gambar dan daftar pustaka, karena untuk hal-hal tersebut pembaca harus melihatnya dalam Skripsi yang lengkap.
3. Intisari dibuat dengan jarak 1 (satu) spasi dan dilengkapi dengan kata-kata kunci. Contoh intisari dapat dilihat pada **lampiran 12**.

VI. Abstract

Abstract ialah intisari yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris. Contoh *abstract* disajikan dalam **lampiran 13**.

VII. BAB I Pendahuluan

Dalam Pendahuluan diuraikan tentang:

1. Latar belakang

Latar belakang penelitian memuat perlunya dilaksanakannya penelitian.

2. Perumusan masalah

Bagian ini memuat tentang masalah yang akan diteliti dalam lingkup permasalahan yang lebih luas.

3. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian memuat uraian singkat dan jelas tentang tujuan yang ingin dicapai. Secara spesifik dituangkan dalam 3-4 kalimat.

4. Manfaat penelitian

Bagian ini merupakan uraian singkat yang berisi penjelasan tentang pentingnya penelitian yang diusulkan, terutama tentang hasil guna yang diharapkan.

VIII. BAB II Dasar Teori

Dasar Teori mengandung uraian teori yang mendukung penelitian yang bersumber dari buku, majalah dan jurnal.

IX. BAB III Tinjauan Pustaka

Memuat tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang berhubungan erat dengan penelitian pada Skripsi

X. Hipotesis.

Hipotesis diletakkan di bagian akhir dari tinjauan pustaka dan menjadi sub bab III. Dari masalah dapat dirumuskan dengan jelas suatu hipotesis yaitu suatu perumusan pemikiran. Hipotesis sering dikatakan sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang kebenarannya akan dibuktikan melalui penelitian yang akan dilakukan dan akan dianalisis.

XI. BAB IV Metode Penelitian

Dalam bagian ini diuraikan cara pelaksanaan penelitian , urutan langkah secara sistematis dan cara pelaksanaan langkah-langkah tersebut. Jadi Metode Penelitian berisi uraian tentang:

1. Bahan dan Alat yang digunakan

- Alat-alat yang digunakan dalam penelitian sebaiknya disebutkan spesifikasinya dengan jelas. Untuk alat-alat gelas yang lazim berada dalam laboratorium tidaklah perlu disebutkan.
- Untuk bahan–bahan kimia hendaknya disebutkan spesifikasinya dan merk bahan tersebut.

2. Sampel yang akan digunakan

Sampel yang digunakan dalam penelitian serta teknik pengambilannya. Pada bagian ini dijelaskan cara pengambilan sampel.

3. Cara Kerja

Dalam bagian ini diuraikan cara kerja penelitian termasuk kendala yang dihadapi selama pelaksanaan penelitian. Cara kerja yang dilakukan harus dapat menjawab sebagian atau bahkan seluruh masalah yang sebelumnya telah dirumuskan dalam perumusan masalah.

4. Cara Analisis

Dalam bagian ini diuraikan cara analisis hasil penelitian

XII. BAB V Hasil dan Pembahasan

1. Dalam bagian ini diuraikan hasil yang diperoleh pada penelitian. Sebaiknya disajikan dengan jelas misalnya dalam bentuk table, grafik, foto atau gambar.
2. Tabel atau daftar hendaknya disusun sedemikian rupa sehingga mudah dibaca dan dimengerti. Hasil Penelitian supaya ditempatkan sedekat mungkin dengan pembahasan.
3. Pembahasan berisi penjelasan terhadap hasil yang diperoleh dan dapat berupa uraian teoritik, kualitatif dan kuantitatif maupun statistik. Dalam pembahasan juga dapat diadakan perbandingan antara hasil yang diperoleh pada penelitian dengan hasil lain yang pernah dikerjakan orang.
4. Pembahasan harus menyeluruh sehingga terbukti arti pentingnya penelitian, serta kesimpulan yang diambil mudah difahami. Jika ada data yang ditolak atau diterima maka cara uji yang digunakan harus disebutkan.
5. Penjelasan juga harus diberikan jika diperoleh hasil yang menyimpang dari perkiraan awal.

XIII. BAB VI Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

- Kesimpulan mengandung uraian singkat tetapi tepat tentang hasil penelitian. Jika digunakan hipotesis maka harus ditarik kesimpulan yang

berkaitan dengan hipotesis tersebut. Jadi apakah hipotesis tersebut terbukti atau tidak.

- Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis.

2. Saran

Saran dibuat berdasarkan pada pengalaman dan pertimbangan mahasiswa selama melakukan penelitian. Saran ditujukan kepada peneliti dengan bidang sejenis yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan. Saran tidak merupakan keharusan.

XIV. Daftar Pustaka

Cara Penulisan Daftar Pustaka dapat dilihat pada pembukaan Proposal Skripsi.

XV. Lampiran

- Lampiran memuat keterangan tambahan untuk melengkapi Skripsi. Kalau lampiran dihilangkan maka isi Skripsi tidak terganggu.
- Lampiran biasanya memuat kompilasi data, peta, hasil perhitungan, gambar dan daftar lain untuk melengkapi Skripsi.

BAGIAN

4

**TEKNIK PENYUSUNAN SKRIPSI
PRODI KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

Hal-hal yang perlu mendapat perhatian dalam penyusunan Skripsi antara lain :

A. Sampul

- a. Sampul depan Skripsi dibuat tebal berwarna biru tua dan diisi dengan :
 1. Judul Skripsi dengan **font 14**
 2. Tulisan **SKRIPSI** dengan **font 12**
 3. Lambang Universitas Islam Indonesia dengan ukuran **tinggi 5 cm dan lebar 4 cm**
 4. Nama dan Nomor Mahasiswa pembuat Skripsi dengan **font 14**
 5. Nama Prodi dengan **font 14**
 6. Nama Fakultas dengan **font 12**
 7. Nama Universitas dengan **font 14**
 8. Tulisan Jogjakarta dengan **font 14**
 9. Tahun Skripsi diselesaikan dengan **font 14**
- b. Tulisan pada sampul dicetak dengan **tinta emas**
- c. Contoh sampul depan terlihat pada **lampiran 9**

B. Bahan dan Ukuran

Skripsi dibuat dengan kertas HVS 80 gram dan tidak boleh bolak balik. Ukuran kertas adalah **kuarto** (21 cm x 28 cm) atau A4 diketik dan dijilid rapi.

C. Pengetikan

1. Jenis huruf

Skripsi diketik dengan huruf Times New Roman ukuran 12, untuk seluruh naskah digunakan jenis huruf yang sama. Huruf harus tegak dan penggunaan huruf miring hanya untuk tujuan tertentu, misalnya untuk menandai istilah asing, nama latin, tumbuhan atau hewan, judul buku atau singkatan resmi majalah.

2. Jarak baris

Jarak baris dibuat 2 spasi, kecuali kutipan langsung, judul tabel (daftar) dan gambar yang lebih dari 1 baris, dan daftar pustaka dapat diketik dengan jarak 1 spasi.

3. Batas tepi

Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas diatur sebagai berikut :

- a. Tepi atas : 4 cm
- b. Tepi kiri : 4 cm
- c. Tepi bawah : 3 cm
- d. Tepi kanan : 3 cm

4. Pengisian ruang

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah Skripsi harus diisi penuh artinya pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai batas tepi kanan dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang kecuali :

- a. memulai alenia baru
- b. persamaan, daftar, gambar, sub judul atau hal-hal khusus

5. Permulaan bab

- Bab baru dimulai pada halaman baru ditulis tebal simetris di tengah-tengah
- Angka bab ditulis dalam huruf romawi
- Judul bab ditulis di bawah bab

6. Alenia baru

Alenia baru dimulai dari ketikan ke 6 dari batas tepi kiri ketikan

7. Permulaan kalimat

Bilangan atau rumus matematika yang memulai suatu kalimat harus dieja, contoh :

Sepuluh ekor tikus (bukan angka 10 ekor tikus)

8. Bab, Sub bab, Anak sub bab, dan seterusnya

- a. Judul bab harus ditulis dengan huruf besar (kapital) semua dan diatur supaya simetris dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri titik.
- b. Judul bab dicetak tebal
- c. Sub bab ditulis simetris dari tepi kiri, semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital) kecuali kata penghubung dan kata depan dan semua dicetak tebal tanpa diakhiri titik. Kalimat pertama sesudah sub bab dimulai dengan alenia baru.
- d. Anak sub bab diketik mulai dari batas tepi kiri dan dicetak tebal, tetapi hanya huruf pertama saja yang berupa huruf besar (kapital), tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub bab dimulai dengan alenia baru.
- e. Sub anak sub bab ditulis mulai dari batas tepi kiri diikuti dengan titik dan dicetak tebal. Kalimat yang menyusul kemudian, diketik ke belakang dalam satu baris dengan anak sub bab. Kecuali itu sub anak sub bab dapat ditulis langsung berupa kalimat, tetapi yang berfungsi sebagai sub anak sub bab ditempatkan paling depan dan dicetak tebal.

Contoh :

BAB II DASAR TEORI

2.1 Elektrolisis senyawa organik

Elektrolisis adalah suatu proses dimana reaksi kimia terjadi pada elektroda tercelup dalam larutan elektrolit ketika tegangan diterapkan terhadap elektroda dimaksud. Elektroda yang mengalami proses oksidasi disebut anoda dan elektroda yang mengalami proses reduksi disebut katoda. dst.

2.1.1 Transfer massa

Apabila kecepatan transfer elektron jauh lebih cepat dari pada elektrodanya maka dapat dipastikan bahwa kecepatan reaksi sangat tergantung pada transfer massanya. dst.

2.1.1.1 Perpindahan secara migrasi.

Materi bermuatan yang dipindahkan ditimbulkan oleh adanya gaya tarik menarik elektrostatis antara anion dan kation. Kation akan menuju katoda dan sebaliknya anion akan menuju anoda. dst.

9. Perincian ke bawah

- a. Jika pada penulisan Skripsi terdapat perincian yang harus disusun ke bawah maka dipakai nomor urut dengan angka atau huruf. Adapun derajat perinciannya sebagai berikut : angka romawi, huruf besar, angka arab, huruf kecil, angka arab dengan kurung tutup, angka arab dengan kurung pembuka dan penutup serta huruf kecil dengan kurung pembuka dan penutup.
- b. Sebagai catatan, penggunaan garis penghubung (-) yang diletakkan di depan perincian tidaklah dibenarkan, sebagai

pengganti dapat digunakan penomoran dengan angka arab dan diketik mulai dari ketikan ke sembilan.

10. Letak simetris

Gambar, tabel (daftar), persamaan, judul, dan sub judul ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan.

11. Bilangan dan satuan

- Bilangan ditulis dengan angka kecuali pada permulaan kalimat, angka harus ditulis lengkap (dieja).

Contoh :

Diukur absorbansi 10 variasi larutan standard ...

Sepuluh variasi sampel diukur absorbansinya ...

- Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan titik.
- Satuan yang digunakan haruslah satuan resmi yang berlaku tanpa titik di belakangnya. Contoh : mg, mk, kal, cm, m, dsb.

12. Nama bahan kimia dan lainnya

- Nama lazim bahan kimia ditulis dengan huruf kecil, misalnya tolbutamisa, kloramfenikol, morfina, asam sulfat, dan seterusnya.
- Nama bahan kimia atau istilah kimia yang sudah ada nama Indonesianya ditulis sesuai dengan nama Indonesianya. Nama bahan kimia yang belum ada nama Indonesianya dicetak miring.

Contoh :

Nama asing : Ethylene **Nama Indonesia** : Etilena

dalam penulisan ditulis etilena

Nama asing :Cracking **Nama Indonesia** : Perengkahan

dalam penulisan ditulis perengkahan.

Nama asing :Hydrocracking **Nama Indonesia** : belum ada

dalam penulisan ditulis *Hydrocracking*

- Nama ilmiah lengkap untuk tumbuhan dan hewan terdiri dari nama genus yang diawali dengan huruf besar dan nama spesies yang diawali dengan huruf kecil (diberi garis bawah per kata atau dicetak

miring) dan diikuti singkatan nama orang yang pertama kali menggunakan nama ilmiah tersebut dan diakui.

Contoh : Abrusprecatorius L. atau *Abrus precatorius L.*

- Garis bawah atau dicetak miring juga diberikan kepada nama sub spesies, varietas, sub varietas, forma atau sub forma.

Contoh :

Andropogonternatus subsp. Macrothrix

Saxifragaaizoon var izoon subvar brevifolia forma multicaulis
subforma surculosa

Atau

Andropogon ternatus subsp. *Macrothrix*

Saxifraga aizoon var. *izoon* subvar. *Brevifolia* forma *multicaulis*
subforma *surculosa*.

D. Penomoran

1. Halaman

- Bagian awal Skripsi mulai dari halaman judul sampai ke daftar gambar, diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil (**font 12**) ditempatkan di tengah bawah
- Bagian lain mulai pendahuluan sampai akhir Skripsi diberi nomor halaman dengan angka Arab (**font 12**) dan ditempatkan di sebelah kanan atas kecuali untuk halaman bab diletakkan di tengah bawah.

2. Tabel (daftar)

1. Tabel (daftar) dan lampiran diberi nomor secara urut dengan angka Arab diikuti dengan titik. Tabel atau daftar harus diberi judul secukupnya sehingga tabel tersebut dapat berdiri sendiri tanpa harus melihat ke dalam naskah. Judul tabel harus singkat, jelas dan dalam bentuk topik, tidak harus dalam kalimat sempurna. Pada akhir judul tidak diakhiri dengan titik.

2. **Tabel ditulis secara simetris dan diletakkan di atas tabel.** Jika kalimat pada tabel terdiri dari dua baris atau lebih harus dibuat **1 (satu) spasi**.

3. **Lampiran ditulis mulai dari batas tepi kiri.** Jika kalimat pada lampiran terdiri dari dua baris atau lebih harus dibuat **1 (satu) spasi**.

Contoh:

Tabel 1. Perbandingan Si/Al, keasaman dan kandungan logam Sn dan Sb

Lampiran 1. Data hasil perhitungan % produk reaksi hasil uji anoda SnO₂ dan SnO₂/Zeolit

3. Gambar

1. Gambar diberi nomor urut dengan angka Arab diikuti dengan titik.
2. **Gambar ditulis simetris diletakkan di bawah gambar.** Jika kalimat pada gambar terdiri dari dua baris atau lebih harus dibuat **1 (satu) spasi**.
3. Gambar harus diletakkan simetris ditengah-tengah naskah, tidak terlalu ke kiri atau ke kanan.

Contoh:

Gambar 1. Struktur kerangka zeolit dua dimensi dan tiga dimensi

4. Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematika, reaksi kimia dan lain-lainnya ditulis dengan angka Arab di dalam tanda kurung () dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan.

E. Tabel (Daftar dan Gambar)

1. Tabel (daftar)

- Judul tabel (daftar) ditempatkan secara simetris di atas tabel, tanpa diakhiri dengan titik. Judul tabel harus singkat, jelas dan dalam bentuk

topik, tidak harus dalam kalimat sempurna. Bilamana perlu bentuk dan ukuran huruf dapat berbeda dengan naskah.

- Tabel diketik simetris dan tidak boleh dipenggal, kecuali memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam 1 halaman. Pada halaman lanjutan tabel dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan tanpa judul.
- Kolom-kolom diberi nama (sub judul) dan dijaga agar pemisahan kolom cukup jelas. Jika kolom mengandung data kuantitatif, maka satuan yang digunakan (misalnya:%, mg) dimasukkan sebagai bagian dari sub judul.
- Tabel yang lebih besar dari ukuran kertas, sehingga harus dibuat memanjang, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri atas.
- Bagian atas dan bawah tabel harus diberi garis batas agar terpisah dari uraian pokok.

2. Gambar

- Yang termasuk gambar adalah bagan, grafik, peta dan foto.
- Judul gambar diletakkan simetris di bawah gambar, tanpa diakhiri dengan titik.
- Letak gambar diatur sedemikian rupa sehingga simetris dan tidak boleh dipenggal.
- Keterangan gambar dituliskan di bawah judul gambar. Bilamana perlu bentuk dan ukuran huruf berbeda dengan naskah.
- Gambar yang ditulis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar diletakkan di sebelah kiri kertas.
- Ukuran gambar (lebar dan tingginya) diusahakan supaya sewajarnya (jangan terlalu kurus atau gemuk)
- Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi.
- Bagan dan grafik harus dengan tinta hitam yang tidak larut dalam air, dan garis lengkung grafik dibuat dengan kurva Prancis (***French Curve***).

F. Bahasa

1. Bahasa yang dipakai

Bahasa yang dipakai adalah bahasa Indonesia baku (ada subyek dan predikat) dan supaya lebih sempurna hendaknya juga ada obyek dan keterangan.

2. Bentuk kalimat

Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau kedua (saya, kami, kita, engkau, dll) tetapi dalam bentuk pasif.

Pada penyajian ucapan terima kasih pada kata pengantar, saya diganti dengan penulis.

3. Istilah

- Istilah yang dipakai adalah yang sudah di-Indonesia-kan.
- Istilah asing yang terpaksa digunakan, harus diberi garis bawah per kata atau dicetak miring.

4. Kesalahan yang sering terjadi.

- Kata penghubung seperti sehingga, sedangkan, tidak boleh dipakai untuk memulai suatu kalimat.
- Kata depan misalnya pada, sering dipakai tidak pada tempatnya. Misalnya diletakkan di depan subyek sehingga merusak susunan kalimat.
- Kata di mana dan dari sering kurang tepat pemakaiannya dan diperlakukan seperti kata *where* dan *of* dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia bentuk demikian bukan bentuk baku dan hendaknya tidak dipergunakan.
- Awalan ke- dan di- harus dibedakan dengan kata depan ke dan di.
- Tanda baca harus digunakan secara tepat

G. Penulisan nama

1. Nama penulis yang diacu dalam uraian

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja, sedangkan kalau penulis lebih dari dua orang maka yang

disebut hanya nama akhir penulis pertama kemudian diikuti dengan dkk atau et al.

Contoh :

- a. Menurut Calvin (1978)
- b. Pirolisis ampas tebu (Othmer dan Fernstrom, 1943)

2. Nama penulis dan Daftar pustaka

Dalam daftar pustaka, semua nama penulis harus dicantumkan dan tidak boleh hanya penulis pertama yang kemudian diikuti dkk atau *et al.*

3. Nama penulis lebih dari dua suku kata

Jika nama penulis terdiri dari lebih dari 2 suku kata, maka cara penulisannya adalah nama akhir diikuti dengan koma, singkatan nama depan, tengah dan seterusnya dan semua diberi titik.

Contoh :

Tatang Shabur Julianto ditulis : Julianto, T.S.

Donald Fitzgerald Othmer ditulis : Othmer, D.F.

4. Nama dengan garis penghubung

Kalau nama penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung di antara dua suku kata, maka keduanya dianggap sebagai satu suku kata.

Contoh :

Sulastin-Sutrisno ditulis : Sulastin-Sutrisno

5. Nama yang diikuti dengan singkatan

Nama yang diikuti dengan singkatan dianggap bahwa singkatan itu menjadi satu dengan suku kata yang ada di depannya.

Contoh :

Mawardi A.I. ditulis Mawardi A.I.

William D. Ross Jr. ditulis : Ross Jr., W.D.

6. Derajat Kesarjanaan

Derajat kesarjanaan tidak boleh dicantumkan